

ABSTRAK

DINAMIKA TRADISI BUKA PINTU PADA PROSES PERKAWINAN ADAT SERANG DI KELURAHAN KALIAWI KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

PUTRI NABILA RETA

Penelitian ini membahas mengenai dinamika yang terjadi pada Tradisi Buka Pintu dalam proses perkawinan adat Serang di Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Tradisi Buka Pintu diartikan sebagai bentuk penyatuan antara dua keluarga baru untuk membentuk suatu ikatan kekeluargaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan komponen utama dan pendukung tradisi, tahapan pelaksanaan, serta dinamika pada pelaksanaan Tradisi Buka Pintu yang ditinjau dari aspek nilai, struktur sosial, dan perilaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pada dinamika Tradisi Buka Pintu di Kelurahan Kaliawi meliputi aspek berubahnya simbol di beberapa tahapan pelaksanaan Tradisi Buka Pintu, namun nilai dan makna tetap bertahan hingga kini, terutama pada tahapan inti Tradisi Buka Pintu yang simbol, nilai, dan maknanya masih dipertahankan seperti semula. Pada aspek struktur sosial tradisi juga mulai bergeser dan berubah yang semula hierarkis menjadi partisipatif dengan mulai melibatkan peran kedua calon pengantin. Dari aspek perilaku masyarakat Kaliawi, generasi tua masih aktif dalam menjaga tradisi dari masa ke masa, sedangkan generasi muda cenderung berperilaku pragmatis pada Tradisi Buka Pintu karena adanya perbedaan persepsi mengenai tradisi. Keseluruhan dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan Tradisi Buka Pintu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal karena timbulnya perubahan pola pikir generasi muda terhadap kebutuhan dan adanya pengaruh budaya modern pada perkembangan zaman kini.

Kata Kunci: Adaptif, Dinamika, Serang Banten, Tradisi Buka Pintu

ABSTRACT

DYNAMICS OF THE OPEN DOOR TRADITION IN THE SERANG TRADITIONAL MARRIAGE PROCESS IN KALIAWI VILLAGE TANJUNG KARANG PUSAT DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY

By:

PUTRI NABILA RETA

This study examines the dynamics of the Open Door Tradition in the Serang traditional wedding process in Kaliawi Village, Tanjung Karang Pusat District, Bandar Lampung City. The Open Door Tradition is defined as a form of unification between two new families to form a family bond. The purpose of this study is to explain the main and supporting components of the tradition, the stages of implementation, and the dynamics of the Open Door Tradition from the perspective of values, social structure, and behavior. The research method used is qualitative research, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study on the dynamics of the Buka Pintu Tradition in Kaliawi Village include changes in symbols at several stages of the Buka Pintu Tradition. However, the values and meanings remain, especially at the core stage of the Buka Pintu Tradition, where the symbols, values, and meanings are still maintained. The social structure of the tradition has also begun to shift, shifting from a hierarchical approach to a participatory one, with the involvement of both the bride and groom. In terms of the behavior of the Kaliawi community, the older generation remains active in maintaining the tradition, while the younger generation tends to behave pragmatically during the Buka Pintu Tradition due to differing perceptions of tradition. The overall dynamics of the Buka Pintu Tradition are influenced by internal and external factors, including changes in the mindset of the younger generation regarding needs and the influence of modern culture in today's developments.

Keywords: Adaptive, Dynamics, Serang Banten, Open Door Tradition